

BULETIN TEKNIS NO. 04
PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN
BELANJA PEMERINTAH

LATAR BELAKANG

- Klasifikasi belanja dalam perencanaan dan penganggaran seharusnya sama dengan klasifikasi pada pelaporan untuk pertanggungjawaban. Dalam praktik ada perbedaan klasifikasi diantara keduanya.
- Buletin Teknis 04 dimaksudkan untuk menyamakan persepsi dalam sistem klasifikasi belanja untuk kepentingan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan.

PENTINGNYA KLASIFIKASI BELANJA

- Memformulasikan kebijakan dan mengidentifikasi alokasi sumber daya sektor-sektor;
- Mengidentifikasi capaian kegiatan pemerintah melalui penilaian kinerja pemerintah; dan
- Membangun akuntabilitas atas ketaatan dalam pelaksanaan anggaran terhadap otorisasi yang diberikan oleh legislatif.

TUJUAN KLASIFIKASI BELANJA

UNTUK KEPENTINGAN MANAJERIAL

- untuk penyajian laporan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya;
- untuk administrasi dan akuntansi anggaran;

UNTUK PERTANGGUNGJAWABAN

- untuk penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dengan menyandingkan antara anggaran dan realisasinya

KLASIFIKASI BELANJA

Klasifikasi	UU No. 17/2003	PP No. 24/2005
unit organisasi	organisasi	organisasi
Fungsi	11 fungsi Program Kegiatan	11 Fungsi
Jenis belanja	Jenis belanja	ekonomi (jenis belanja),

KLASIFIKASI BELANJA MENURUT FUNGSI

**Klasifikasi belanja
menurut fungsi**

Tujuan

**penyusunan anggaran
berbasis kinerja**

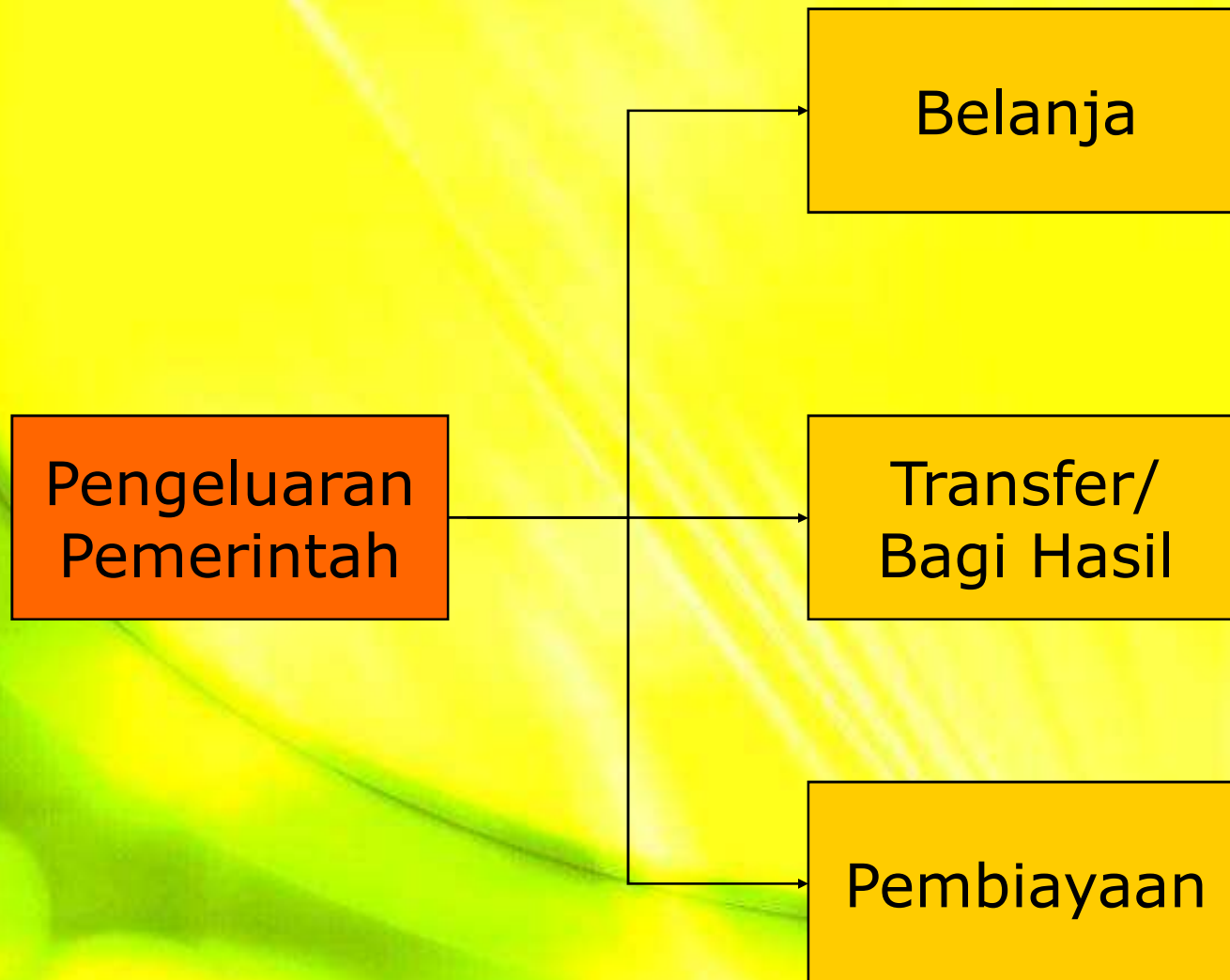
Manfaat

**meningkatkan efektivitas dan efisiensi
dalam pelaksanaan program, kegiatan
dan subkegiatan yang mencerminkan
adanya keutuhan konseptual**

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN



JENIS PENGELUARAN PEMERINTAH



BELANJA NEGARA DALAM APBN

- **Belanja Operasi:**
 - belanja pegawai,
 - belanja barang,
 - bunga,
 - subsidi,
 - hibah, dan
 - bantuan sosial.
- **Belanja Modal:**
 - belanja tanah;
 - belanja peralatan dan mesin;
 - belanja gedung dan bangunan;
 - belanja jalan, irigasi, dan jaringan; dan
 - belanja aset tetap lainnya.
- **Belanja Lain-lain**
- **Transfer**

PENGERTIAN BELANJA MENURUT JENIS BELANJA

- **Belanja Pegawai** adalah belanja kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
- **Belanja Barang** adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan.

PENGERTIAN BELANJA MENURUT JENIS BELANJA

- **Belanja Bunga** adalah pengeluaran pemerintah untuk pembayaran bunga (*interest*) atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) yang dihitung berdasarkan posisi pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.
- **Subsidi** yaitu alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan/ lembaga yang memproduksi, menjual, atau mengimpor barang dan jasa untuk memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa sehingga harga jualnya dapat dijangkau masyarakat

PENGERTIAN BELANJA MENURUT JENIS BELANJA

- **Hibah** adalah pengeluaran pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah atau pemerintah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus.
- **Bantuan Sosial** adalah transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Bantuan sosial dapat langsung diberikan kepada anggota masyarakat dan/atau lembaga kemasyarakatan termasuk didalamnya bantuan untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan.

PENGERTIAN BELANJA MENURUT JENIS BELANJA

- **Belanja modal** adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Untuk mengetahui apakah suatu belanja dapat dimasukkan sebagai Belanja Modal atau tidak, maka perlu diketahui definisi aset tetap atau aset lainnya dan kriteria kapitalisasi aset tetap.
- **Belanja lain-lain/tak terduga** adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

JENIS BELANJA BARANG

- Belanja Barang dan Jasa
- Belanja Pemeliharaan
- Belanja Perjalanan

BELANJA BARANG

Termasuk di dalamnya:

- Belanja aset tetap yang nilai per satuannya dibawah nilai minimum kapitalisasi (contoh di pem. Pusat KMK.01/2001 sebesar Rp. 300 ribu)
- Belanja perjalanan dalam rangka perolehan barang pakai habis
- Belanja pemeliharaan aset tetap yang tidak menambah umur, manfaat, atau kapasitas

KONSEP NILAI PEROLEHAN

- Komponen belanja modal untuk perolehan aset tetap meliputi:
 - Harga beli aset tetap
 - Semua biaya yang dikeluarkan sampai AT siap digunakan, termasuk:
 - * biaya perjalanan dinas
 - * ongkos angkut
 - * biaya uji coba
 - * biaya konsultan

Konsep Nilai Perolehan Aset

Apabila Satuan kerja mengadakan Peralatan dan Mesin, maka dalam anggaran yang diajukan harus meliputi biaya-biaya dalam memperoleh aset yang bersangkutan, anantara lain meliputi:

Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Bahan Baku Peralatan dan Mesin, Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola, Sewa peralatan dan Mesin, Perencanaan dan pengawasan peralatan, perijinan peralatan dan mesin, pemasangan peralatan dan mesin dan perjalanan peralatan dan mesin

RENOVASI ASET TETAP YANG BUKAN MILIK

- Jika meningkatkan manfaat ekonomik AT:
 - Dikapitalisasi
 - Disajikan sebagai Belanja Modal
 - Disajikan sebagai AT Lainnya-AT Renovasi
 - Jika manfaat ekonomik renovasi kurang dari 1 tahun buku, diperlakukan sebagai belanja operasional
- Jika tdk menambah manfaat ekonomik AT:
 - Tidak dikapitalisasi
 - Disajikan sebagai belanja operasional

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN BELANJA PADA LAPORAN KEUANGAN

PENYAJIAN:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- Laporan Arus Kas (LAK)
 - Belanja Operasional → Aktivitas Operasi
 - Belanja Modal → Aktivitas Investasi non Keuangan
 - menambah aset tetap/aset lainnya di neraca

PENGUNGKAPAN

- Diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

TERIMA KASIH